

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah muzakki yang membayar zakat, infaq dan sedekah dengan sampel penelitian adalah muzakki yang berdonatur atau telah menyalurkan dana zakat/infaq/sadaqah melalui Lembaga Amil Zakat di Yogyakarta.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari jawaban responden dari pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner berupa nilai atau skor. Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi atau perseorangan. Data primer pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan pada muzakki. Untuk data sekunder diperoleh dari berbagai literature, jurnal dan internet untuk melengkapi data yang dibutuhkan pada penelitian ini.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah muzakki yang berdonatur melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang bertempat di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sample yang dilakukan dengan tidak secara acak melainkan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Muzakki yang membayarkan ZIS mereka melalui LAZ
- b) Muzakki yang telah membayarkan ZIS melalui LAZ selama 1 tahun terakhir atau lebih

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner. Skala yang digunakan untuk mengukur penelitian ini adalah skala *Likert*. Kuesioner dibuat dalam bentuk pilihan ganda dengan lima butir opsi jawaban untuk setiap pertanyaannya. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dari setiap pertanyaan kuesioner yang menggunakan skala Likert diberi skor 1-5. Skor 5 merupakan nilai skor tertinggi dan skor 1 merupakan nilai skor terendah. Penilaian skor misalnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Jawaban sangat setuju, diberi skor = 5
2. Jawaban setuju, diberi skor = 4
3. Jawaban netral, diberi skor = 3
4. Jawaban tidak setuju, diberi skor = 2
5. Jawaban sangat tidak setuju, diberi skor = 1

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat 6 variabel yaitu 5 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel yang diteliti diantaranya adalah :

1. Promosi

Menurut Hippy (2014), promosi merupakan suatu usaha dari produsen atau pembuat suatu produk dalam mengenalkan, menginformasikan dan

mempengaruhi individu atau kelompok lain sehingga tertarik untuk melakukan transaksi atau pertukaran produk jasa atau produk barang yang dipasarkan. Promosi dalam penelitian ini diukur menggunakan 5 item pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang dikembangkan dari penelitian Maimunah (2014).

2. Transparansi Informasi Keuangan

Transparansi adalah terbukanya akses bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap suatu informasi terkait, seperti berbagai peraturan dan perundang-undangan, serta kebijakan pemerintah dengan biaya yang minimal. Transparansi Informasi Keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan 5 item pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang dikembangkan dari penelitian Maimunah (2014).

3. Kualitas Layanan

Pelayanan merupakan suatu tindakan yang ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen itu sendiri. Perilaku tersebut dapat terjadi pada saat sebelum dan sesudah terjadinya transaksi. Pada umumnya pelayanan yang bertaraf tinggi akan menghasilkan kepuasan yang tinggi serta pembelian ulang yang lebih sering. (Kotler dalam Hippy, 2014). Kualitas Layanan dalam penelitian ini diukur menggunakan 5 item pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang dikembangkan dari penelitian Maimunah (2014).

4. Religiusitas

Religiusitas adalah sikap pengabdian seseorang terhadap nilai-nilai keagamaan yang diyakininya. Religiusitas memfokuskan pada bagaimana sikap seseorang tersebut untuk dapat mentaati dan menjalankan anjuran agamanya yang telah dihayati di dalam hati. Religiusitas meliputi pengetahuan agama, pengalaman ritual agama, perilaku (moralitas) agama, dan sikap sosial keagamaan yang dimiliki dalam diri seseorang. Sikap sosial keagamaan dapat diterapkan dengan cara melakukan amal sehingga religiusitas dapat dipercaya mendorong perilaku beramal seseorang seperti membayar zakat yang apabila didasari dengan lima dimensi agama akan menambah keyakinan dalam menentukan keputusan pembayaran zakat. Religiusitas dalam penelitian ini diukur menggunakan 5 item pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang dikembangkan dari penelitian Aini (2014).

5. Pendapatan

Pendapatan merupakan tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Sumber pendapatan dapat bersifat material, seperti tanah atau non material seperti pekerjaan atau bisa juga dari keduanya, sehingga pendapatan terbagi atas penghasilan, gaji/upah dan keuntungan. Pendapatan dalam penelitian ini diukur menggunakan 4 item pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang dikembangkan dari penelitian Aini (2015) dan Mus'ab (2011).

6. Minat Muzakki

Menurut Sukanto dalam Rouf (2011), minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat dalam penelitian ini diukur menggunakan 6 item pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang dikembangkan dari penelitian Maimunah (2014).

F. Teknik Analisis Data

Dalam upaya mengolah data serta menarik kesimpulan maka peneliti menggunakan program SPSS *version 16.0 for windows*. Analisa ini digunakan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, pendapatan, promosi, transparansi informasi keuangan dan kualitas layanan suatu lembaga terhadap minat muzakki membayar ZIS melalui LAZ di Yogyakarta. Analisis data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Analisis Kuantitatif

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah konsep pengukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen dikatakan valid hanya jika instrumen tersebut menghasilkan hasil ukur sesuai dengan tujuan pengukuran. (Nazaruddin, 2011)

Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi antar skor item-item pertanyaan dengan skor total (*person correlation*). Syarat uji validitas yaitu masing-masing item harus berkorelasi positif terhadap skor total pada tingkat signifikan 5% atau α (0,05).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas atau keandalan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Apakah alat-alat ukur data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi yang baik dalam waktu berbeda. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek tidak berubah.

Cara mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan koefisien alpha yang bisa diukur dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*, yaitu suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,6. (Nazaruddin, 2011)

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif berfungsi mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya seperti mean, median, modus dan deviasi standar. Pada umumnya memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian utama dan data demografi responden. (Nazaruddin, 2011)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005). Pengujian dilakukan dengan analisis grafik dengan melihat grafik histogram dan *normal probability plots*. Untuk menghindari hasil yang menyesatkan menggunakan grafik, maka uji grafik ini dilengkapi dengan uji statistik, yaitu uji non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Pada uji K-S, apabila $p\text{-value} > 5\%$, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolenieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah apabila bebas dari multikolonieritas (Ghozali, 2005). Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas atau tidak yaitu dengan memperhatikan nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*), dimana jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$, maka model regresi tersebut terdapat multikolonieritas yang tidak dapat ditoleransi dan variabel tersebut harus dikeluarkan dari model regresi agar hasil yang diperoleh tidak bias.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2005). Untuk mendeteksi heteroskedastisitas digunakan uji Glejser. Jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat maka tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu apabila nilai signifikansinya diatas 0,05.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen (religiusitas, pendapatan, promosi, transparansi informasi keuangan dan kualitas layanan) terhadap variabel dependen (minat membayar ZIS). Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah :

$$Y = \alpha + (b_1X_1) + (b_2X_2) + (b_3X_3) + (b_4X_4) + (b_5X_5)$$

Keterangan :

Y = Minat membayar ZIS melalui LAZ

α = Konstanta regresi / titik potong dengan sumbu Y

b_1 = Koefisien regresi variabel religiusitas

b_2 = Koefisien regresi variabel pendapatan

b_3 = Koefisien regresi variabel promosi

b_4 = Koefisien regresi variabel transparansi informasi keuangan

b_5 = Koefisien regresi variabel kualitas layanan

X_1 = promosi X_2 = transparansi informasi keuangan

X_3 = kualitas layanan X_4 = religiusitas

X_5 = pendapatan

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Bertujuan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted* R^2 , dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Sisanya (100% - persentase koefisien determinasi) dijelaskan variabel lain yang tidak masuk dalam model.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam model regresi terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai $Sig < \alpha$, maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji t

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh atau variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Kriteria hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< \alpha$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.